

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil di Desa Natar Kabupaten Lampung Selatan adalah :

1. Proporsi kunjungan ANC lengkap 30 (35,7%), mendapat dukungan keluarga mendukung 34 (40,5%), mendapat peran petugas kesehatan baik 37 (44%), jarak tempuh dekat 1 (1,2%), dan waktu tempuh sangat cepat 22 (26,2%).
2. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kunjungan *antenatal care*, $p\text{ value} = 0,013$, $OR=3,563$.
3. Ada hubungan yang signifikan antara peran petugas kesehatan dengan kunjungan *antenatal care*, $p\text{ value} = 0,049$, $OR=2,763$.
4. Tidak ada hubungan yang signifikan antara jarak tempat tinggal dengan kunjungan *antenatal care*, $p\text{ value} = 0,481$.
5. Tidak ada hubungan yang signifikan antara waktu tempuh dengan kunjungan *antenatal care*, $p\text{ value} = 0,482$, $OR=0,594$

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil di Desa Natar Kabupaten Lampung Selatan, berikut adalah beberapa saran yang dapat disampaikan:

1. Bagi Institusi Pendidikan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Metro

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pustaka, pengetahuan, serta sumber informasi khususnya yang menyangkut dengan Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan *antenatal care*.

2. Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil diharapkan lebih peduli terhadap kesehatan ibu dan anak dengan melakukan pemeriksaan ANC secara tepat dan lengkap, sehingga dapat menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB).

3. Bagi Wilayah Kerja Puskesmas Natar

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambahkan masukan untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang diberikan khususnya tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan *antenatal care*. Disarankan juga kepada wilayah kerja Puskesmas Natar agar dapat melakukan pendekatan yang melibatkan keluarga atau suami dalam setiap penyuluhan atau kegiatan kesehatan, guna meningkatkan kesadaran dan partisipasi keluarga dalam mendukung ibu hamil untuk menjaga kesehatannya serta janin yang dikandungnya. Tenaga kesehatan disarankan untuk lebih aktif memberikan edukasi, meningkatkan komunikasi yang ramah, serta memastikan pelayanan yang cepat dan berkualitas. Kunjungan rumah dan kerja sama dengan kader serta tokoh masyarakat juga penting untuk menjangkau ibu hamil di wilayah yang sulit akses.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan memperluas wilayah penelitian agar hasil yang diperoleh lebih representatif. Selain itu, dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang belum diteliti namun berpotensi memengaruhi kunjungan ibu hamil, seperti faktor sosial budaya, psikologis, atau kualitas layanan kesehatan. Penggunaan metode penelitian yang berbeda atau instrumen yang lebih mendalam juga dapat membantu memperoleh hasil yang lebih akurat dan bermakna.